

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada UKM Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
Kabupaten Tabalong)**

Shinta Avriyanti*

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong
Jl. Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembataan Tanjung-Tabalong
Kode Pos 70123 Telp./Fax (0526) 2022484

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini untuk (1) menguji pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong, (2) menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini termasuk penelitian *eksplanatory research*. Metode pengambilan sampel dengan metode *probability sampling*. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *sample random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) yaitu dengan cara undian. Terdapat 41 responden dalam penelitian ini. Metode analisis data menggunakan *Generalized Structured Component Analysis* (GSCA) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. (2) Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: *sumber daya manusia; teknologi informasi; kualitas laporan keuangan; GSCA.*

***INFLUENCE OF HUMAN RESOURCES AND UTILIZATION OF INFORMATION
TECHNOLOGY ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS
(Study on listed of UKM on the Department of cooperatives, small and medium enterprises
Tabalong Regency)***

ABSTRACT



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

This research aims to analyze the influence of human resources, information technology and the quality of financial reports on listed of UKM on the Department of cooperatives, small and medium enterprises Tabalong Regency. Specifically the purpose of the study was to (1) test the influence of human resources to the quality of the financial report of on listed of UKM on the Department of cooperatives, small and medium enterprises Tabalong Regency, (2) to test the influence of information technology to the quality of financial reporting on listed of UKM on the Department of cooperatives, small and medium enterprises Tabalong Regency.

This research includes research eksplanatory research. Sampling method with the method of probability sampling. The technique used is the sample the sample random sampling techniques (simple random sampling), namely by means of a lottery. There are 41 respondents in this research. Methods of data analysis using Generalized Structured Component Analysis (GSCA) the results of this study suggest that (1) the human resources impact the quality of the financial statements. (2) information technology does not affect the quality of the financial statements.

Keywords: human resources; information technology; quality of financial reports; GSCA.

PENDAHULUAN

Siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis transaksi keuangan, selanjutnya dicatat dalam jurnal, diposting ke buku besar, dan dibuat laporan. Laporan yang dihasilkan antara lain: neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi penting yang dapat digunakan oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu bentuk tindakan pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan pembukuan.

Dalam perekonomian Indonesia, peran dan kontribusi pelaku usaha dari skala usaha kecil dan menengah sangat

besar, tidak hanya dalam hal penyerapan tenaga kerja yang melebihi 90%, namun juga kontribusinya bagi GDP Indonesia yang lebih dari 50% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2012). Usaha kecil dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi pada masyarakat. UKM dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.

Selaras dengan program pembangunan ekonomi pemerintah Indonesia, dimana titik tolak diarahkan pada peningkatan

kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi rakyat, maka diperkirakan Indonesia memerlukan tambahan unit usaha baru. Pengembangan wirausaha baru terkait dengan upaya menumbuhkan lingkungan usaha yang kondusif, menumbuhkan kemauan dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berwirausaha. UKM dipandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup fleksibel dalam menyesuaikan dirinya dengan berbagai perubahan iklim usaha yang terjadi, sehingga tetap mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara.

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang dihadapi UKM tersebut dapat diatasi. Salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan nilai informasi akuntansi yang berguna bagi pengambilan keputusan usahanya. Hal ini dapat diperoleh jika UKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi Empat (4) karakteristik kualitas menurut PSAK (Panduan Standar Akuntansi) Tahun 2016 yaitu relevan, keandalan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan. Semakin cepat waktu penyajian laporan

keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2002).

Perkembangan dan kemajuan pesat di bidang industri dan teknologi informasi menyebabkan perubahan besar di berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia. Kondisi ini mendorong organisasi bisnis untuk mengikuti dan berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan tersebut. Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi bisnis yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Penerapan teknologi informasi pada tiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM yang terdaftar di



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong.

3. Untuk mengetahui peningkatan efektivitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong.

TINJAUAN PUSTAKA

Sumber Daya Manusia

Nawawi (2003, p37) membagi pengertian SDM menjadi dua, yaitu pengertian secara makro dan mikro. Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan (lapangan kerja). Pengertian SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dll.

Karakteristik Kompetensi Sumber Daya Manusia Menurut Spencer (dalam Moehariono, 2010: 13), beberapa karak-

teristik kompetensi terdiri dari:

- 1) Watak (*traits*), yaitu yang membuat seseorang mempunyai sikap perilaku atau bagaimanakah orang tersebut merespon sesuatu dengan cara tertentu, misalnya percaya diri (*self-confidence*), kontrol diri (*self-control*), ketabahan atau daya tahan (*hardiness*).
- 2) Motif (*motive*), yaitu sesuatu yang diinginkan seseorang atau secara konsisten dipikirkan dan diinginkan yang mengakibatkan suatu tindakan atau dasar dari dalam yang bersangkutan untuk melakukan suatu tindakan.
- 3) Bawaan (*self-concept*), yaitu sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang.
- 4) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu informasi yang dimiliki seseorang pada bidang tertentu dan pada area tertentu.
- 5) Keterampilan atau keahlian (*skill*), yaitu kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu, baik secara fisik maupun mental. Spencer (dalam Moehariono, 2010: 15) mengemukakan bahwa konsep diri (*self-concept*), watak (*trait*), dan motif (*motive*) cenderung tidak tampak atau tersembunyi. Kompetensi ini dapat menyesuaikan atau diaplikasikan dalam berbagai situasi atau *starting qualifications*, yang isinya



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

adalah keterampilan sosial dan komunikasi, teknik umum dan situasi berubah-ubah, kualitas organisasional serta pendekatan dasar pekerjaan dan situasi. Sehingga pada akhirnya Spencer mengemukakan bahwa apabila diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di organisasi, karyawan yang kompeten adalah individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan syarat pekerjaan sehingga dapat berpartisipasi aktif di tempat kerja.

Hipotesis 1

Ha : Terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi Teknologi informasi yang digunakan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et al, 2000) dalam (Indriasari

dan Nahartoyo, 2008). Menurut Indriasari dan Nahartyo (2008), teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa komponen utama yang mendukungnya. Komponen-komponen yang mendukung teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah komputer (sistem komputer), komunikasi, dan keterampilan bagaimana menggunakannya (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 107).

1. Komputer (sistem komputer)

Komputer meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan alat penyimpanan (*storage*). Sistem komputer terdiri dari komputer, *software*, informasi, pemrograman, manusia, dan komunikasi.

2. Komunikasi

Beberapa fasilitas komunikasi yang sering digunakan diantaranya adalah



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

modem, multiplexer, *concentrator*, pemroses depan, *bridge*, *gateway*, dan *network card*.

3. Keterampilan Penggunaan

Semua kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada akan sia-sia apabila sumber daya manusia yang ada tidak mampu menguasainya. Sebaliknya kebermanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan semakin terasa apabila sumber daya manusia yang ada mengetahui apa, kapan, dan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat digunakan secara optimal.

Hipotesis 2:

Ha : Terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengadopsi standar pelaporan keuangan internasional (IFRS) mengenai small medium entity (SME) dengan harapan UKM mampu membuat laporan keuangan yang dapat dipercaya, yang berguna untuk mengakses dana eksternal.

Selain itu, pendidikan dan pelatihan manajerial kepada pengusaha UKM juga harus diberikan guna meningkatkan pemahaman pengusaha pada sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap informasi keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Proses akuntansi adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan. Dalam proses akuntansi diidentifikasi berbagai transaksi/peristiwa yang merupakan kegiatan ekonomi perusahaan yang dilakukan melalui pengukuran, pencatatan, pengolongan dan pengikhtisaran sedemikian rupa sehingga hanya informasi yang relevan dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan mampu memberi gambaran secara layak tentang keadaan keuangan serta hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang akan digabungkan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberi bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertang-



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

gungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1) menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Irawati (2008:145), laporan keuangan adalah bentuk laporan yang dirancang sedemikian rupa secara sistematis, dan digunakan sebagai bahan untuk pembuat keputusan (*decision maker*) bagi penggunanya baik keputusan tentang investasi maupun pemberian kredit khususnya bagi pihak diluar perusahaan.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

1. Relevan.

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*). Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*). Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c. Tepat waktu. Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d. Lengkap. Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- a. Penyajian Jujur. Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat Diverifikasi (*verifiability*). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih

dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

- c. Netralitas. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih bergunajika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta

Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasinya, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

METODE PENELITIAN

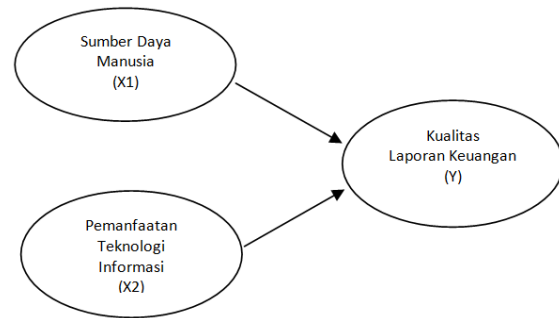
Populasi, Sampel, Metode Pengumpulan Data dan Kerangka Konseptual

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM di Tabalong. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong bahwa terdapat 41 UKM yang aktif. Oleh karena itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 41 UKM yang aktif dan terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong.

Sampel adalah bagian populasi hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah jurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, Arikunto (2010:134-185). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh staf

bagian keuangan UKM yang aktif di Tabalong.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut.

1. Observasi

Cara memperoleh data dengan melihat situasi dan kondisi penelitian secara langsung di lapangan.

2. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan *Generalized Structured Component Analysis* (GSCA). GSCA dikembangkan oleh Heungsun Hwang, Hec Montreal, dan

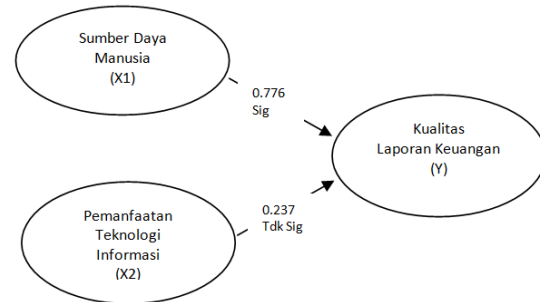
Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

Yhoshio Takene pada 2004. Tujuannya adalah menggantikan faktor dalam kombinasi linier dari indikator (variabel manifes) di dalam analisis SEM (Solimun, 2012). Tenehaus (2008, dalam Solimun, 2012) mengatakan bahwa GSCA adalah metode baru SEM berbasis komponen, sangat penting dan dapat digunakan untuk perhitungan skor (bukan skala) dan juga dapat diterapkan pada sampel yang sangat kecil. Di samping itu, GSCA dapat digunakan pada model struktural yang melibatkan variabel dengan indikator refleksif dan atau formatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara grafis, hasil pengujian *struktural model* disajikan secara lengkap pada gambar 2.

Gambar 2. Hasil Pengujian Hipotesis



Dari hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh sumber Daya Manusia (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) diperoleh nilai *estimate* sebesar 0.776, dengan CR sebesar 9.58. Hasil pengujian signifikan, karena $CR > 1,96$ dan nilai *estimate* > 0.50 . Dengan koefisien bertanda positif mengindikasikan hubungan yang positif.
2. Pengujian pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) diperoleh nilai *estimate* sebesar 0.237, dengan CR sebesar 1.45. Hasil pengujian tidak signifikan, karena $CR < 1,96$ dan nilai *estimate* < 0.50 . Dengan koefisien bertanda positif mengindikasikan hubungan yang positif.



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada pengaruh sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong.
2. Tidak ada pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong diharapkan lebih memperhatikan tentang pemanfaatan teknologi informasi khususnya tentang sistem komputer yang terdiri dari komputer, software, informasi, pemrograman, manusia, dan komunikasi yang memiliki koefisien terendah pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, yang mana mungkin selama ini pengerjaan laporan

keuangan tidak terkomputerisasi mengingat keterbatasan dana akan teknologi informasi pada UKM yang ada di Tabalong dan juga mungkin perlu diadakan sosialisasi mengenai pemanfaatan TI agar laporan keuangan yang dibuat bisa berkualitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya. Pada penelitian selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan data dalam penelitian dengan menggunakan penggabungan *instrument* lain selain kuesioner, seperti wawancara mendalam dengan responden maupun dengan organisasi sehingga dapat diperoleh informasi dan gambaran variabel-variabel dan hubungannya dengan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. Jurnal Akuntansi Pemerintah, Vol. 2 No. 1, Hal. 1-17.
- Arikunto, S. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah., dan Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Generalized Structured Component Analysis (GeSCA) Model Berbasis Komponen*



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

. Semarang: Badan Penerbit
Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.

Moeheriono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Parsada: Jakarta.

Lampiran 1. Hasil Analisis GSCA

Model Fit	
FIT	0.545
AFIT	0.526
GFI	0.995
SRMR	0.089
NPAR	41

Measurement Model

Variable	Loading			Weight			SMC		
	Estimate	SE	CR	Estimate	SE	CR	Estimate	SE	CR



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

X1									
AVE = 0.667, Alpha =0.872									
X1.1	0.817	0.091	10.54*	0.422	0.090	4.69*	0.490	0.123	3.98*
X1.2	0.751	0.092	9.02*	0.357	0.072	4.99*	0.545	0.130	4.2*
X1.3	0.895	0.162	20.97*	0.366	0.079	4.66*	0.452	0.174	2.6*
X1.4	0.860	0.219	13.55*	0.333	0.113	2.96*	0.341	0.198	1.72
X1.5	0.898	0.149	14.74*	0.363	0.084	4.32*	0.326	0.156	2.09*
X2									
AVE = 0.675, Alpha =0.858									
X2.1	0.608	0.043	2.79*	0.411	0.069	5.99*	0.763	0.075	10.19*
X2.2	0.879	0.061	11.49*	0.446	0.064	6.95*	0.696	0.098	7.09*
X2.3	0.986	0.067	46.76*	0.346	0.052	6.65*	0.602	0.099	6.1*
Y1									
AVE = 0.628, Alpha =0.804									
Y.1	0.617	0.078	2.82*	0.316	0.042	7.53*	0.673	0.122	5.52*
Y.2	0.849	0.150	11.84*	0.270	0.048	5.67*	0.427	0.179	2.39*
Y.3	0.960	0.226	47.98*	0.240	0.083	2.91*	0.412	0.255	1.61
Y.4	0.925	0.040	23.82*	0.360	0.060	5.98*	0.732	0.068	10.75*

CR* = significant at .05 level

Structural Model

Path Coefficients			
	Estimate	SE	CR
X1->Y1	0.370	0.169	2.19*
X2->Y1	0.496	0.111	4.45*

CR* = significant at .05 level



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

R square of Latent Variable	
X1	0.569
X2	0.246
Y1	0.704

Means Scores of Latent Variables	
X1	3.406
X2	3.267
Y1	3.392

Correlations of Latent Variables (SE)					
	X1	X2	Z2	Z1	Y1
X1	1	0.389 (0.154)*	0.624 (0.115)*	0.515 (0.125)*	0.597 (0.126)*
X2	0.389 (0.154)*	1	0.444 (0.144)*	0.496 (0.111)*	0.465 (0.115)*
Y1	0.597 (0.126)*	0.465 (0.115)*	0.723 (0.078)*	0.805 (0.056)*	1

* significant at .05 level